

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, Agustus 2022

Rossa Anjani
18301067

Faktor Resiko Kejadian *Postpartum Blues* Pada Ibu Di Rumah Sakit Bina Kasih
Pekanbaru

Xii + 48 halaman + 1 skema + 16 tabel + 22 lampiran

ABSTRAK

Postpartum Blues merupakan perwujudan fenomena psikologis yang dialami oleh wanita yang terpisah dari keluarga dan bayinya, atau ketidakmampuan seorang ibu untuk menghadapi suatu keadaan baru di mana kehadiran anggota baru dalam pola asuhan bayi dan keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor resiko *postpartum blues* pada Ibu di Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden berjumlah 128 orang ibu postpartum. Teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tentang Epds (*Epidenburg scale*), pengetahuan, dan kecemasan pada ibu postpartum. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu postpartum tinggi yaitu sebanyak 90 responden (70,3%), tingkat kecemasan ibu postpartum tidak cemas yaitu sebanyak 100 responden (78,1%), dan yang tidak beresiko terkena *postpartum blues* yaitu sebanyak 93 responden (72,7%). Hasil analisis diperoleh bahwa ada sebanyak 19 responden (14,8%) yang pengetahuan rendah mengalami resiko postpartum blues. Sedangkan diantara responden yang pengetahuan tinggi ada 16 responden (12,5%) yang mengalami resiko postpartum blues. Hasil uji *Chi-square* di dapatkan nilai *P-value* sebesar $0,000 < \alpha(0,05)$, dengan demikian H_0 ditolak dan nilai OR sebesar 4,625. Maka responden dengan pengetahuan rendah beresiko terjadi terjadinya postpartum blues 4,6 kali dibandingkan dengan responden pengetahuan tinggi. Hasil analisis diperoleh bahwa ada sebanyak 19 responden (14,8%) yang cemas mengalami resiko postpartum blues. Sedangkan diantara responden yang tidak cemas ada 16 responden (12,5%) yang mengalami resiko postpartum blues. Hasil uji *Chi-square* di dapatkan nilai *P-value* sebesar $0,000 < \alpha(0,05)$, dengan demikian H_0 ditolak dan nilai OR sebesar 11,083. Maka responden dengan kecemasan terjadinya postpartum blues 11 kali dibandingkan dengan responden tidak cemas. penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam meneliti tentang faktor resiko kejadian postpartum blues pada ibu, sehingga dapat berupaya meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan maternitas.

Kata Kunci : Resiko, Pengetahuan, Kecemasan, *Postpartum Blues* pada Ibu
Daftar Pustaka : 27 Referensi (2011-2021)

NURSING PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Research, August 2020

Rossa Anjani

18301067

Risk Factors for Postpartum Blues in Mothers at Bina Kasih Hospital Pekanbaru

Xii + 48 page+ 1 schemes + 16 tables + 22 appendixes

ABSTRAK

Postpartum Blues is a manifestation of psychological phenomena experienced by women who are separated from their families and babies, or the inability of a mother to face a new situation in which the presence of new members in the pattern of infant and family care. The purpose of this study was to determine the risk factors for postpartum blues in mothers at Bina Kasih Hospital Pekanbaru. This type of research is quantitative with a cross sectional research design. Respondents were 128 postpartum mothers. The sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling method. The research instrument used was a questionnaire about Epds (Epidenburg scale), knowledge, and anxiety in postpartum mothers. Based on the results of the study, the level of knowledge of postpartum mothers was high, namely 90 respondents (70.3%), the anxiety level of postpartum mothers was not anxious, namely 100 respondents (78.1%), and those who were not at risk of developing postpartum blues were 93 respondents (72, 7%). The results of the analysis showed that there were 19 respondents (14.8%) who had low knowledge of experiencing the risk of postpartum blues. Meanwhile, among respondents who have high knowledge, there are 16 respondents (12.5%) who experience the risk of postpartum blues. The results of the Chi-square test get a P-value of $0.000 < (0.05)$, thus H_0 is rejected and the OR value is 4.625. Therefore, respondents with low knowledge have 4.6 times the risk of postpartum blues compared to respondents with high knowledge. The results of the analysis showed that there were 19 respondents (14.8%) who were anxious to experience the risk of postpartum blues. Meanwhile, among respondents who are not anxious, there are 16 respondents (12.5%) who experience the risk of postpartum blues. The results of the Chi-square test get a P-value of $0.000 < (0.05)$, thus H_0 is rejected and the OR value is 11.083. So respondents with anxiety about the occurrence of postpartum blues 11 times compared to respondents who are not anxious. This research can be used as additional information for the development of further research in examining the risk factors for postpartum blues in mothers, so that they can try to improve maternity nursing care services.

Keywords : Risk, Knowledge, Anxiety, Mother's Postpartum Blues

Bibliography : 27 References (2011-2021)